



Received : February 08, 2021

Accepted : February 12, 2021

Published : March 03, 2021

Conference on Community Engagement Project

<https://journal.uib.ac.id/index.php/concept>

Perancangan Dan Implementasi Sistem Pencatatan Akuntansi Pada Cv Sarana Niaga

Anita¹, Nadia Karlina²

Universitas Internasional batam

Email korespondensi¹: anita.lec@uib.ac.id, 1742124.nadia@uib.edu

Abstrak

Penggunaan cara pencatatan akuntansi yang konvensional pada CV Sarana Niaga merupakan faktor pendorong dilakukannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini. Cara pencatatan tersebut mengurangi efektivitas dan efisiensi waktu serta keakuratan laporan keuangan yang dihasilkan. Melalui berbagai proses persiapan hingga penerapan yang berjalan dari bulan September 2020 hingga Januari 2021, maka diterapkanlah metode substitusi iptek sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Iptek yang dirancang ialah sistem pencatatan akuntansi berbasis *web*. Sistem tersebut terdapat berbagai fitur seperti daftar kode perkiraan, jurnal umum dan khusus, yang cara kerjanya merupakan kombinasi secara manual dan auto. Dari fitur-fitur dasar tersebut akhirnya menghasilkan laporan keuangan untuk perusahaan sesuai dengan standar yang berlaku di Indonesia.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akhirnya diimplementasikan pada CV Sarana Niaga dengan baik sesuai rencana awal. Implementasi diawali dengan pengenalan sistem, revisi sesuai hasil diskusi dengan pengguna, hingga akhirnya bisa beroperasi dengan lancar. Sistem yang dirancang masih terdapat beberapa kekurangan jika diterapkan pada golongan usaha yang berskala lebih besar. Akademisi selanjutnya dapat memaksimalkan pengadaan fitur di sistem pencatatan akuntansi seperti adanya buku besar pembantu untuk mempermudah perincian pada akun-akun keuangan.

Kata kunci: Akuntansi, Sistem Pencatatan

Abstract

The use of conventional accounting records at CV Sarana Niaga is the driving factor for this PKM. This method of recording can reduce the effectiveness and efficiency of time usage and financial reports accuracy. Through various processes from preparation to implementation that runs from September 2020 till January 2021, the science and technology substitution method is applied as the form of humanity service. Science and technology designed for this project is a web based accounting recording system. It has various features and menu such as chart of account list, general and special journal. That features both runs on manual or automatic combination to prepared financial reports for company in accordance with applicable Indonesia Accounting Standard.

This project was finally implemented at CV Sarana Niaga properly through the initial plan. Implementation begins with the introduction of the system, revisions, and can be operate smoothly by the users. The system being designed still has several shortcomings if it is applied to a larger scale business group. For the next researcher can maximize the features in the accounting recording system, such as add a subsidiary ledger to improve financial account information more specific.

Keywords: Accounting, Recording system

Pendahuluan

Usaha mikro kecil dan menengah atau yang familiar disebut singkatannya sebagai UMKM adalah salah satu bentuk usaha yang terdapat di Indonesia. Jenis usaha ini merupakan salah satu jalan yang paling dekat dalam menekan angka kemiskinan dan meningkatkan sumber pendapatan negara karena berkewajiban untuk membayar pajak pendapatan. Berdasarkan isi Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008, UMKM didefinisikan sebagai usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro.

Sepanjang tahun 2019, UMKM di Indonesia berkontribusi sebesar 60 persen pada pendapatan domestik bruto dan 14 persen dalam total ekspor nasional (Suryowati, 2020). Persentase tersebut menunjukkan pendapatan domestik bruto yang dikontribusi oleh jenis usaha ini telah mencapai lebih dari setengah dan adapula kontribusinya dalam ekspor. Pencapaian sedemikian rupa mendorong pentingnya memberikan perhatian yang lebih efisien dan efektif dalam perkembangan UMKM di Indonesia.

Perhatian yang bisa diberikan pemerintah Indonesia untuk perkembangan UMKM salah satunya adalah penetapan kebijakan kredit usaha rakyat (KUR). Selama ini, KUR hanya diberikan untuk golongan yang menjalani usaha perdagangan tidak untuk usaha produksi atau manufaktur (Suryowati, 2020). Penyesuaian pemberian kredit yang fleksibel untuk jenis usaha manufaktur dapat mendorong masyarakat untuk mulai menjalani usaha kecil mikro dan menengah dengan adanya modal dan dana. Selain itu untuk golongan

masyarakat yang telah menjalani jenis usaha ini, kebijakan kredit dapat berperan untuk memperluas usaha yang sudah ada.

Setiap pemberian kredit dari pihak yang berwenang tentu saja perlu untuk mengetahui kondisi keuangan pihak yang akan mendapatkan kredit. Laporan keuangan adalah sebuah kumpulan informasi yang menggambarkan kondisi finansial perusahaan dan bertujuan untuk memberikan informasi kepada pengguna untuk mengambil keputusan dalam usaha yang bersifat finansial pula (Ardiyanto, 2019). Untuk ini maka UMKM memiliki standar akuntansi tersendiri untuk penyajian laporan keuangan.

Standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM) merupakan standarisasi yang berlaku sejak 1 Januari 2018 sesuai Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008. Banyak UMKM di Indonesia yang kesusahan untuk membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar, hanya sekitar 20 persen yang mampu menyusunnya (Mahrizal, 2017). Laporan keuangan yang disajikan pun banyak yang masih menggunakan metode konvensional dan belum secara digital.

Sebagai tindak lanjut dari hal yang dijabarkan di atas, maka salah tindakan yang bisa dilakukan adalah perlu adanya improvisasi dari UMKM untuk melakukan pelaporan keuangan yang handal sesuai dengan standarnya. Proses menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar tidaklah mudah, dibutuhkan keahlian dari staff entitas dan sebuah sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhannya. Perkembangan teknologi yang semakin pesat tentu saja harus dapat

membantu keefektivan dan kemudahan menghasilkan laporan keuangan (Widarsono, 2013). CV Sarana Niaga merupakan objek yang dijadikan sebagai lokasi implementasi proyek kerja praktek ini. Perusahaan tersebut tidak memiliki sistem akuntansi yang bersifat autorisasi. Pencatatan keuangan masih dilaksanakan secara manual. Akuntan dan staff keuangan perusahaan masih ada yang mengandalkan pencatatan transaksi dengan tulis tangan seperti pada kartu stok dan transaksi keluar-masuk kas.

Selain itu, laporan keuangan dihasilkan melalui tahap penginputan manual ke dalam jurnal, buku besar, rekapan hutang-piutang, hingga akhirnya menghasilkan laporan keuangan. Hal tersebut meningkatkan resiko terjadi kesalahan saji bersifat material (*material misstatement*) yang menyebabkan laporan keuangan menjadi tidak sepenuhnya handal. Adapun upaya dari pihak lain sebelumnya untuk mengatasi permasalahan ini. Upaya tersebut seperti perancangan sistem akuntansi maupun persediaan. Namun sistem tersebut gagal beroperasi dikarenakan ketidaksesuaian dengan metode perhitungan stok perusahaan ataupun sistem tidak mencakup hingga ke pencatatan akuntansi secara keseluruhan. Maka ditinjau dari penjabaran di atas, penulis bermaksud untuk merancang sebuah sistem informasi akuntansi yang bersifat autorisasi dari siklus awal akuntansi hingga akhir pada CV Sarana Niaga dan sesuai dengan kebutuhan mitra usaha juga standar yang berlaku di Indonesia.

Metode

Sumber data yang terdapat pada kegiatan ini adalah yang secara

langsung diperoleh penulis dari sumbernya atau yang disebut sebagai data primer (Igwenagu, 2016). Untuk melakukan pengumpulan data ini, ada beberapa teknik pengumpulan yang diterapkan adalah sebagai berikut: (1) Wawancara, ialah sebuah proses dimana adanya komunikasi antara kedua belah pihak atau lebih yang terdiri dari narasumber untuk memberikan informasi sesuai yang diinginkan oleh pewawancara. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara secara langsung terhadap manajer CV Sarana Niaga untuk memahami siklus pencatatan akuntansi dan kegiatan operasional yang dilakukannya setiap hari. (2) Observasi, ialah teknik mengamati secara langsung kondisi dan situasi lapangan untuk memperoleh sebuah pola atau karakteristik kegiatan oleh seseorang tanpa adanya proses kontak atau komunikasi antara satu dengan lainnya. Pengamatan dilakukan oleh penulis secara langsung dengan mengunjungi gudang dan kantor CV Sarana Niaga. (3) Substitusi Ipteks, ialah metode yang digunakan untuk menyelesaikan masalah dalam pengabdian ke masyarakat ini yaitu teknologi lebih baru dan efisien berupa sistem pencatatan akuntansi berbasis *web*. Kegiatan PKM yang diterapkan pada CV Sarana Niaga ini berlokasi di Komplek Pertokoan Nagoya Centre Blok A No. 12A, Lubuk Baja, Batam – Kepulauan Riau. Durasi kegiatan yaitu selama lima bulan terhitung dari September 2020 hingga Januari 2021. Kegiatan diawali dengan tahap persiapan dalam mencari mitra usaha yang akan bekerja sama, pelaksanaan pengabdian, dan diakhiri dengan



penilaian dan pelaporan PKM.

Pembahasan

Pelaksanaan PKM ini dibagi menjadi beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Jadwal
1	Observasi dan perizinan subjek penelitian	September 2020
2	Pengumpulan dan analisa informasi	Oktober 2020
3	Perancangan sistem pencatatan akuntansi	Oktober – Januari 2021
4	Penyusunan laporan PKM	November – Januari 2021
5	Implementasi dan penyesuaian sistem	Januari 2021
6	Finalisasi laporan PKM	Januari 2021

Sumber: Data diolah (2021).

Selama kegiatan implementasi berlangsung, terdapat beberapa pihak yang terlibat. Pertama yaitu pihak perancang, penulis dan rekan penulis untuk melakukan perancangan berbasis *web* dari konsep yang diberikan penulis..

Kemudian pihak mitra adalah manajer dan akuntannya.

Setelah pemasangan sistem berhasil. Pengenalan sistem diberikan oleh penulis kepada penggunanya yaitu akuntan. Tahapan ini dikategorikan sebagai tahapan implementasi pertama.

Gambar 1. Pemasangan Sistem oleh Rekan Penulis

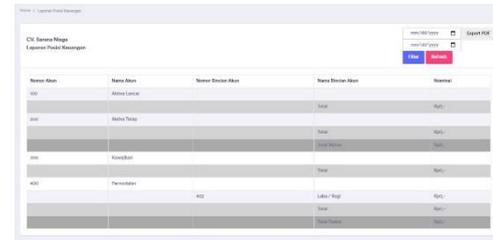
Sumber: data diolah (2021).



Gambar 2. Pengenalan Sistem kepada Pengguna

Sumber: data diolah (2021).

Setelah melewati tahapan implementasi pertama yang berjalan selama satu minggu, pengguna dan perancang menemukan beberapa permasalahan pada sistem yang



membutuhkan penyempurnaan. Permasalahan tersebut terletak pada fitur jurnal umum yang tidak dapat dientri secara manual oleh pengguna sehingga menyebabkan pengguna tidak bisa mencatat transaksi selain yang berhubungan dengan jurnal khusus. Permasalahan lainnya juga ada pada penomoran transaksi pembelian yang bersifat otomatis dari sistem. Hal tersebut menyebabkan kesulitan pengguna dalam menginput *invoice* pembelian sesuai yang diterima dari pemasoknya. Menghadapi hal tersebut, penulis beserta rekan dari prodi sistem informasi melakukan revisi dan penyempurnaan pada penambahan fitur jurnal umum manual dan penomoran di transaksi pembelian secara otomatis. Penyempurnaan sistem menghabiskan waktu kurang lebih tiga hari hingga sistemnya bisa digunakan kembali.

Berikut merupakan luaran yang dihasilkan dari perancangan:



Gambar 3. Laporan Laba/Rugi
Sumber: data diolah (2021)

Sebagai salah satu bagian dari laporan keuangan, laporan laba/rugi berfungsi untuk melaporkan kinerja keuangan sebuah usaha dalam periode tertentu. Laporan laba/rugi menampilkan seberapa besar pendapatan dan biaya yang diperoleh dan dikeluarkan perusahaan dalam periode tersebut. Kemudian hasil laporan tersebut dapat digunakan sebagai salah satu referensi atau acuan untuk mengambil keputusan oleh perusahaan.



Nama	Modal awal	Prive	Modal akhir
	Nilai:	Nilai:	Nilai:
	Nilai:	Nilai:	Nilai:
	Nilai:	Nilai:	Nilai:

Gambar 4. Laporan Perubahan Modal
Sumber: data diolah (2021)

Laporan ini merupakan laporan yang menunjukkan nilai ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. Ekuitas tersebut bertambah atau berkurang dikarenakan adanya laba atau rugi maupun prive. Maka pada tampilan laporan perubahan modal ini terdapat modal awal, laba atau rugi, prive, beserta modal akhir yang dimiliki perusahaan pada periode akuntansi tersebut.

Gambar 5. Laporan Posisi Keuangan
Sumber: data diolah (2021)

Laporan posisi keuangan berarti menunjukkan seberapa nilai keuangan perusahaan di kedua posisi. Kedua posisi tersebut yaitu aktiva dan pasiva dimana kedua komponen tersebut harus memiliki nilai yang sama dan diartikan dengan persamaan akuntansi yaitu total aset sama dengan kewajiban ditambah dengan ekuitas. Sistem menampilkan

posisi keuangan dalam format staffel yaitu menurun ke bawah.

Gambar 6. Laporan Persediaan
Sumber: data diolah (2021)

Laporan persediaan pada sistem yang dirancang untuk pengguna menampilkan kondisi persediaan barang dagangannya. Dalam laporan ini terdapat jenis persediaan dan sisa stok yang ada



Nama Barang	Stok Awal	Stok Akhir

sesuai periodenya. Laporan ini diharapkan dapat membantu pengguna sebagai referensi ataupun acuan pada saat melakukan pengecekan stok fisik di gudangnya.

Sistem pencatatan ini tentu saja memiliki keunggulan dan kelemahan. Keunggulannya terletak dalam keringkasannya dalam proses penjurjuran. Jurnal bisa disajikan secara otomatis setelah terjadi penginputan untuk kegiatan penjualan, pembelian, maupun transaksi kas. Kemudian sistem berbasis *web* ini meringankan beban penyimpanan data lokal pada komputer mitra usaha yang kondisinya bisa dikatakan sudah lumayan tua. Untuk kelemahannya berupa sistem ini hanya cocok untuk bisnis berskala kecil yang tidak membutuhkan buku besar pembantu sebagai perinci akun. Sistem perhitungan persediaan juga tidak mendukung adanya biaya ongkos kirim yang seharusnya termasuk dalam harga pokok penjualan untuk usaha yang memiliki pemasok dari luar daerah usahanya

Simpulan

Sistem pencatatan akuntansi berbasis *web* yang dirancang pada program pengabdian kepada masyarakat ialah luaran yang dicapai. Sistem menyediakan fitur-fitur akuntansi dimulai dari yang berfungsi untuk menyimpan data pokok keuangan perusahaan, mencatat transaksi, hingga menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Dengan adanya bantuan sistem tersebut maka CV Sarana Niaga dapat melakukan pencatatan akuntansinya menjadi lebih rapi, sistematis, dan otomatis.

Dalam perancangan sistem ini masih terdapat beberapa hal yang dapat diimprovisasi untuk pelaksanaan PKM kedepannya. Salah satunya hal yang direkomendasi penulis ialah penambahan fitur buku besar pembantu untuk memudahkan pengguna dalam merincikan akun perkiraannya. Dengan demikian pencatatan akuntansi akan menjadi lebih efektif dan informatif. Suksesnya kegiatan PKM ini merupakan berkat dari bantuan dan kerja sama berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih khususnya kepada mitra usaha yang sudah berkontribusi untuk pelaksanaan kegiatan PKM ini.

omi/16/01/2020/akumindo-yakin-kontribusi-umkm-tahun-ini-capai-rp-2-3945-triliun/

Widarsono, A. (2013). Pengaruh efektivitas penerapan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.17509/jrak.v1i1.6566>

Daftar Pustaka

- Ardiyanto. (2019, Desember 24). Pemanfaatan laporan keuangan bagi UMKM. *timesindonesia*. <https://www.timesindonesia.co.id/read/news/244462/pemanfaatan-laporan-keuangan-bagi-umkm#:~:text=Membuat laporan keuangan pada sektor,piutang hingga mungkin memperhitungkan pajak.&text=Hal ini dilakukan untuk mengoptimalkan biaya yang dimiliki dan juga se>
- Igwenagu, C. (2016). *Fundamentals of research methodology and data collection*.
- Mahrizal, V. (2017, Oktober 25). 80% UMKM belum mampu susun laporan keuangan. *tribunjogja*. <https://jogja.tribunnews.com/2017/10/25/80-umkm-belum-mampu-susun-laporan-keuangan>
- Suryowati, E. (2020, Januari 16). Akumindo yakin kontribusi UMKM tahun ini capai Rp 2.394,5 triliun. *Jawapos*. <https://www.jawapos.com/ekon>

